

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA
PETERNAKAN AYAM BROILER POLA KEMITRAAN
DI KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

OLEH

**HERWIN EKA PUTRA
BP 05164062**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2009

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA
PETERNAKAN AYAM BROILER POLA KEMITRAAN
DI KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG**

Herwin Eka Putra,

dibawah bimbingan Ir. H. Bustamam Anam dan Nurhayati S.Pt, MM
Jurusan Produksi Ternak Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang 2009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemitraan yang dilakukan oleh PT Minang Ternak Sejahtera dengan peternak ayam broiler di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebagai kelompok mitra dan untuk mengetahui nilai profitabilitas yang diperoleh peternak pertahun sehingga diketahui efektifitas nilai input yang diputarakan dalam usaha peternakan ayam broiler. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 1 Mei 2009 sampai 1 Juni 2009 di Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang dilengkapi dengan tabel dan variable-variabel yang dianalisis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Untuk menghitung profitabilitas digunakan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* dan *Return on Investment* sebagai instrumennya. Data yang diambil adalah data tiga tahun terakhir yaitu tahun 2006, 2007, dan 2008. Berdasarkan *Analisis of Variances* (ANOVA) didapatkan bahwa untuk nilai *Net Profit Margin* pada ketiga farm tidak ada perbedaan nilai rata-rata. Hal ini menggambarkan bahwa pada tiga tahun terakhir efektifitas biaya produksi yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan adalah sama pada masing-masing farm. Pada nilai *Return on Investment* sendiri, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara ketiga farm, akan tetapi setelah dilakukan uji Tukey's tidak ada perbedaan yang signifikan diantara ketiga farm tersebut. Hal ini berarti efektifitas penggunaan aset dalam mendapatkan keuntungan pada masing-masing farm tidak berbeda nyata.

Kata kunci: Profitabilitas dan Kemitraan

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ayam ras mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1960-an, pemeliharaan ayam ras pada masa ini hanya terbatas pada hobi dan tidak dipelihara untuk komersial. Pengenalan ayam ras komersial baru terjadi pada tahun 1972-1975 pada program Pilot Proyek Bimas Ayam, berlanjut dengan Program Bimas Ayam pada tahun 1976-1970. Setelah itu terlihat investasi secara besar-besaran, baik di bidang pembibitan, pakan maupun budidaya pada kurun waktu dari tahun 1970 sampai tahun 1980. Pada tahun 1980 terjadi pertikaian antara peternak skala kecil dengan peternak skala menengah dan besar, peternak skala kecil menuding peternak skala menengah dan besar sebagai biang terjadinya gejolak harga komoditas daging ayam dan telur. Menyikapi terjadinya gejolak dilingkup sektor budidaya ayam ras ini Pemerintah melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 50 Tahun 1981 menetapkan kebijakan restrukturisasi bidang perunggasan, yang dititikberatkan kepada pembatasan populasi ayam petelur dan pedaging yang diizinkan dikelola seorang peternak.

Keppres Nomor 50 Tahun 1981 ini hanya bertahan 9 tahun, disebabkan pembatasan yang dilakukan oleh Keppres tersebut membuat usaha ayam ras stagnan. Keppres Nomor 50 Tahun 1981 digantikan dengan Keppres Nomor 22 Tahun 1990 dengan sasaran memperbaiki iklim usaha yang dapat mendorong perkembangan peternakan ayam ras. Keppres ini dijabarkan dalam produk hukum turunannya, SK Mentan Nomor 472/Kpts/TN.330/6/96 sebagai Juklak (Petunjuk Pelaksanaan) Pembinaan Usaha Peternakan Ayam Ras.

Keppres Nomor 22 Tahun 1990 ini hanya bertahan 10 tahun, pada tahun 2000 keppres ini dicabut melalui Keppres Nomor 85 Tahun 2000 pencabutan ini dikarenakan timbulnya praktek kartel dan monopoli oleh perusahaan besar pasca krisis moneter. Sampai saat ini belum ada produk pemerintah yang menggantikan Keppres Nomor 22 Tahun 1990 akan tetapi SK Mentan Nomor 472/Kpts/TN.330/6/96 sebagai petunjuk pelaksanaan masih dipakai (Rahardjo, 2000).

Pada saat ini peternakan tetap mempunyai prospek dan peluang yang baik untuk dikembangkan karena didukung oleh kondisi Indonesia yang memiliki keunggulan kompetitif (*Competitive advantage*) dalam komponen biaya input untuk tenaga kerja yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain di Asia walaupun terjadi krisis ekonomi global. Selain itu potensi dalam mengembangkan produksi jagung nasional dapat mengurangi ketergantungan impor dan menurunkan biaya produksi, sehingga mampu meningkatkan skala usaha yang optimal. Integrasi secara vertikal (*Vertical integration*) juga sudah mulai teriaksana dengan menerapkan pola-pola kemitraan (*Contract farming*), dimana peternak sudah banyak bergabung dengan perusahaan mitra sehingga jumlah pemeliharaan peternakan juga semakin meningkat dan mampu menjaga kualitas dari hasil komoditas peternakan tersebut (Daryanto, 2009).

Untuk usaha peternakan ayam broiler sendiri, sampai pada saat ini masih didominasi oleh peternakan mandiri dalam skala kecil, akan tetapi dalam beberapa tahun kedepan peternakan-peternakan mandiri ini diprediksikan akan sulit untuk bisa bersaing dengan usaha peternakan besar. Hal ini disebabkan oleh semakin besarnya biaya produksi yang harus ditanggung oleh peternak mandiri dalam

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kemitraan antara perusahaan mitra PT Minang Ternak Sejahtera dan peternak yang tergabung dalam kelompok mitra usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung merupakan kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA), dengan sistem garansi. Sistem garansi yang digunakan adalah sistem garansi penuh artinya jika terjadi gagal panen yang bukan disebabkan oleh *human error* (kesalahan manusia / peternak) maka peternak akan dibantu untuk biaya operasional dan sapronak untuk periode berikutnya.
2. Berdasarkan perhitungan statistik uji beda parametrik dengan menggunakan *Analisis of Variances* (ANOVA) didapatkan bahwa untuk nilai *Net Profit Margin* (NPM) tidak ada perbedaan antara Emrin Farm, Zamri Rasyid Farm, dan Erdil Farm. Artinya efektifitas penggunaan biaya produksi untuk mendapatkan keuntungan pada ketiga farm sama. Sedangkan untuk *Return on Investment* terdapat perbedaan nilai rata-rata pada masing-masing farm, tetapi setelah dilakukan uji Tukey's perbedaan nilai rata-rata tersebut tidak terlalu signifikan. Artinya walaupun terdapat perbedaan dalam efektifitas penggunaan aset diantara ketiga farm, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia, Jakarta.
- Anam, B. 2006. Per-Undang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan. Diktat Buku Ajar. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Cahyono, B. 1995. Beternak Ayam Pedaging. Aneka, Solo.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Daryanto, A. 2009. Kinerja dan Prospek Peternakan 2009. www.Agrobserver.com. Diakses [27 Desember 2008] Jam 08:00 WIB.
- Dinas Peternakan Sumatera Barat. 2006. Database Peternakan Propinsi Sumatera Barat Tahun 1997 – 2006. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan. 1988. Usaha Peternakan Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Fadilah, R., A. Polana., S. Alam dan E. Parwanto. 2007. Panduan Lengkap Sukses Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hernanto, F. 1995. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hidayat, T. 2007. Alokasi penggunaan faktor produksi dan tingkat keuntungan pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kanagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Ibrahim, M.Y. 1998. Studi Kelayakan Bisnis. Rienka Cipta, Jakarta.
- Ichwan, W.M. 2004. Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Irianto, A. 2007. Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Kencana, Jakarta.
- Kadarsan, H.W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2009. www.pusatbahasa.diknas.go.id. Diakses [28 April 2009] Jam 08:34 WIB.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana, Jakarta.